ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Google Scholar, Moraref, Base, OneSearch.

PERAN DAN KENDALA ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARI RUMAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI RT 008 RW 03 KELURAHAN SEMANAN JAKARTA BARAT

Silva Ariyani[1]; Siti Nurhayati[2]; Rahmawati Eka Saputri[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
ariyanisilva@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the role and constraints of parents in assisting children to learn from home during the Covid-19 pandemic at RT 008 RW 03 Semanan Village, West Jakarta. This research uses descriptive qualitative research. The subjects in this study were 13 students' parents. With data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The result showed that (1)the role of parents in online learning are: (a) As a motivator, namely giving praise and gifts. (b) As a facilittaor, parents provide needs during onlibe learning. (c) As a mentor, namely parents as well as teacher when children face material difficulties. (2) the obstacles faced by parents are the lack of ubderstanding of the material by parents, the difficulty of parents in fulfilling online learning facilities, the lack of patience of parents in accompanying their children, the difficulties of parents in growing their children's interest in learning, and the lack of time in accompanying their children.

Keywords *: Parents' role ; Parental Constraints ; Online Learning*

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran dan kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19 di RT 008 RW 03 Kelurahan Semanan Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu 13 orang tua siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran orang tua dalam pembelajaran daring yaitu, (a) sebagai motivator yaitu memberikan pujian, (b) sebagai fasilitator yaitu memberikan kebutuhan selama pembelajaran daring. (c) sebagai pembimbing yaitu orang tua sekaligus menjadi guru ketika anak mengalami kesulitan materi. (2) kendala yang dihadapi orang tua yaitu kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam pemenuhan fasilitas pembelajaran daring, kurangnya kesabaran orang tua dalam mendampingi anak, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, dan kurangnya waktu dalam mendampingi anak.

Kata Kunci : Peran Orang Tua ; Kendala Orang Tua ; Pembelajaran Daring

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang berakibat terjadinya perubahan pada diri pribadinya. Pendidikan merupakan proses komunikasi yang di dalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat (*long life learning)* dari generasi ke generasi lainnya (Muhammad Hasan, 2021). Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam perkembangan dan kelangsungan hidup manusia. Dalam pendidikan, guru dan siswa memiliki proses interaktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan mengajar pada umumnya menggunakan ruangan khusus sebagai tempat pertemuan antara guru dan siswa. Guru merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar dan memegang peran yang sangat penting. Namun, selama pandemi Covid-19 melanda dunia, pola pengajaran telah berubah.

Dampak pandemi Covid-19 di banyak aspek telah merambah sektor pendidikan. Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang terkena dampak pandemi Covid-19. Sekolah mulai mengubah strategi pembelajarannya dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran non tatap muka yang dikenal dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang mempertemukan guru dan siswa untuk melakukan interaksi dalam proses belajar mengajar dengan bantuan internet. Pembelajaran daring semacam ini membutuhkan perangkat digital seperti ponsel, laptop dan perangkat digital lainnya untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja, baik itu informasi dari guru atau siswa, materi dari guru dalam bentuk file atau video (Yuliani et al., 2020).

Dengan adanya pembelajaran daring, maka peran yang biasa dilakukan oleh satuan pendidikan, sekarang telah berganti fungsi di satuan keluarga. selama pembelajaran daring diterapkan orang tua berperan sebagai penerus penyampaian materi yang seharusnya dilakukan oleh guru di sekolah (Samai, 2020). Sebagai pengganti guru di sekolah tentu orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing anaknya selama pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan 13 orang tua siswa di RT 008 RW 03 Kelurahan Semanan Jakarta barat bahwa terdapat beberapa kendala dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring, diantaranya adalah kurangnya pengetahuan orang tua terhadap materi pembelajaran yang dipelajari oleh anak,

kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, oran tua tidak sabar dalam mendampingi anak, penambahan biaya pembelian data internet, dan kurangya waktu dalam mendampingi anak belajar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualittaif deskriptif. Penggunaan jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran dan kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di RT 008 RW 03 Kelurahan Semanan Jakarta Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah 13 orang tua siswa yang memiliki anak usia sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokuementasi. Observasi yang digunakan untuk meneliti dan mengobservasi secara langsung gejala-gejala yang ada kaitannya dengan pokok masalah yang ditemukan di lapangan untuk memperoleh keterangan tentang peran dan kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19 di RT 008 RW 03 Kelurahan Semanan Jakarta Barat. Wawancara yang peneliti lakukan dengan 13 orang tua siswa bertujuan agar dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data deskriptif melalui tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data bertujuan untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis. Penarikan kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian

ini yaitu triangulasi teknik, di mana terdapat lebih dari dua teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19 di RT 008 RW 03 Kelurahan Semanan Jakarta Barat sebagai berikut:

a. Orang tua sebagai motivator

Dapat disimpulkan bahwa orang tua sudah melaksanakan perannya sebagai motivator di rumah dalam pembelajaran daring untuk membuat anak tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran daring. Orang tua mengungkapkan untuk menumbuhkan motivasi belajar anak orang tua melakukannya dengan berbagai cara yaitu memberikan pujian dan juga hadiah kepada anak. Orang tua yang berperan sebagai motivator, berikut hal yang dapat dilakukan orang tua dalam memberi motivasi belajar anak: (a) dapat mengontrol kapan waktu belajar dan bagaimana cara belajar; (b) mengawasi perkembangan kemampuan akademik anak dengan memeriksa nilai ulangan dan tugas anak; (c) mengawasi perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral, dan tingkah laku anak dengan mendiskusikannya dengan guru; (d) mamantau efektivitas jam pembelajaran dengan menanyakan pada anak dengan kegiatan yang dilakukan dalam berlangsungnya proses belajar (Adevita & Widodo, 2021).

b. Orang tua sebagai fasilitator

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan bahwa bentuk peran orang tua sebagai fasilitator ialah memfasilitasi kebutuhan anak dalam melaksanakan pembelajaran daring. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara kepada orang tua siswa bahwa mereka telah menyediakan Handphone untuk melihat tugas dari sekolah dan kuota internet untuk membuka WA group, artinya peran orang tua sebagai fasilitator sesuai dengan kebutuhan anak dalam

melaksanakan pembelajaran daring serta membantu menyelesaikan kendala dalam pembelajaran.

Orang tua sebagai fasilitator tidak hanya memberikan kebutuhan sandang dan pangan anaknya. Akan tetapi juga memenuhi kebutuhan sekolah anak seperti buku-buku, pensil, tas, sepatu, meja belajar, penerangan dan lain sebagainya yang perlu disediakan oleh para orang tua untuk menunjang proses belajarnya (Amalia et al., 2021).

c. Orang tua sebagai pembimbing

Orang tua juga berperan menjadi pembimbing dan pengawasan saat proses belajar dilakukan ketika berada di rumah. Pengawasan dan bimbingan tersebut dilakukan saat anak berada di rumah agar mereka mengetahui kesulitan dalam proses belajar anak. Terlebih saat masa pandemi, anak-anak sepenuhnya belajar di rumah. Maka dalam hal ini, orang tua menjadi guru selama masa belajar anak. Orang tua menjadi pembimbing dengan menjelaskan materi yang belum diketahui anaknya dan memberikan fasilitas bagi anaknya untuk mempelajari materi tersebut selama belajar di rumah (Umar, 2015)

2. Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Dalam mendampingi Anak Belajar dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19

Kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19 di RT 008 RW 03 Kelurahan Semanan Jakarta Barat terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh orang tua yakni:

a. Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua

Pemahaman materi oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah di masa pandemi menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Dalam proses pembelajaran daring, banyak orang tua yang kurang dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, orang tua menganggap tugas yang diberikan terlihat sulit sehingga mereka sulit menyampaikan kepada anak (Cahyati & Kusumah, 2020). Pembelajaran tidak akan maksimal jika orang tua belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan oleh guru. Orang tua harus benar-benar menguasai materi pembelajaran agar dapat melaksanakan pendidikan dengan sukses (Irma et al., 2019). Kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya musyawarah antara guru dan orang tua agar bisa memberikan alternatif lain

kepada orang tua. Masukan-masukan dari guru sangat bermanfaat untuk mengatasi rasa sulit yang dialami oleh orang tua (Irhamna, 2019).

b. Penambahan biaya pembelian data internet

Pada pross pembelajaran daring membutuhkan fasilitas seperti data internet untuk menunjang proses pembelajaran daring agar tetap berjalan. Dengan pelaksanaan pembelajaran daring ini tidak sedikit orang tua yang mengeluh karena harus membeli data internet agar anak tetap bisa belajar daring. Teknologi *online* memerlukan koneksi jaringan internet maka tingkat penggunaan data internet akan bertambah tentu hal imi menambah beban pengeluaran orang tua. Dalam melaksanakan pembelajaran daring tentunya diperlukan data internet yang lebih banyak lagi dan akan meningkatkan biaya pembelian data internet (Haerudin et al., 2020).

c. Kurangnya kesabaran orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring

Orang tua dalam menemani belajar anak di rumah kurang sabar sehingga muncul kekesalan dan melampiaskan pada anak (Tabi, 2020). Sejatinya, orang tua ahrus menjadi figur dalam memberi kesabaran pada anak, hal lain menunjukkan bahwa ternyata orang tua juga sudah merasa jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan di rumah. Ketidaksabaran adalah salah satu kesalahan dalam mendidik anak dan ternyata masih banyak ornag tua yang kurang sabar dalam mendidik anak. Hal ini tentunya sangat disayangkan karena orang tua mempunyai kewajiban untuk membentuk, mengarahkan, membimbing, dan mendidik anak dengan penuh kesabaran.

d. Kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak

Sulit mengembangkan minat belajar anak merupakan kendala yang paling umum terjadi dalam pembelajaran daring. Mengingat pentingnya motivasi dan dukungan orang tua terhadap anak agar anak tidak jenuh dan bosan selama belajar di rumah. (Wardani & Ayriza, 2020) menyatakan"Selama proses belajar di rumah, pastilah anak mengalami kecemasan, stress, sedih, bosan, jenuh dan perasaan lainnya sehingga menurunkan minat belajar anak." Oleh karena itu peran orang tua sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar anak di rumah karena anak akan cenderung sulit berkonsentrasi.

e. Kurangnya waktu mendampingi anak

Orang tua mmeiliki kesibukan untuk bekerja harus bisa membagi waktu antara pekerjaan dengan mendampingi anak pada proses pembelajaran daring. Kesulitan orang tua dalam membagi waktu bukan berarti orang tua tidak bisa mengawasi dan mendampingi anak pada proses pembelajaran daring. Peran orang tua sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring di rumah, karenaorang tua merupakan pendidik pertama di dalam pendidikan keluarga, oleh karen aitu orang tua harus selalu berupaya semaksimal mungkin untuk dapat membimbing anak ketika pelaksanaan pembelajaran daring (Wardani & Ayriza, 2020). Dengan adanya keseimbangan serta kerjasama dari semua pihak maka tidak ada kata mustahil dalam pelaksanaan pembelajaran daring di rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan yang berjudul peran dan kendala oran tua dalam mendampingi anak belajar pada masa pandemi Covid-19 di RT 008 RW 03 Kelurahan Semanan Jakarta Barat dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendampingi anak dalam pembelajaran daring yaitu sebagai motivator, fasilitator dan pembimbing. Kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak dalam pembelajaran daring yaitu kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam pemenuhan fasilitas pembelajaran daring, kurangnya kesabaran orang tua dalam mendampingi anak belajar, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, kurangnya waktu mendampingi anak.

DAFTAR PUSTAKA

Adevita, M., & Widodo. 2021. Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *5*(1), 64–77.

Amalia, I. R., Khamdun, & Fathurohman, I. 2021. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Desa Wonorejo Jepara. *Jurnal Inovasi Penelitian*.

Cahyati, N., & Kusumah, R. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, *4*(01), 4–6. https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203

Dr. Muhammad Hasan. 2021. *LANDASAN PENDIDIKAN*. Penerbit Tahta Media Group. https://books.google.co.id/books?id=X5RCEAAAQBAJ

Haerudin, Cahyani, A., Sitihanifah, N., Setiani, R. N., Nurhayati, S., Oktaviani, V., & Sitorus, Y. I. 2020. Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19. *Universitas Singaperbangsa Karawang*, *May*, 1–12.

Irhamna. 2019. Analisis Tentang Kendala-Kendala yang dihadapi Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak dan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Darussalam Bengkulu. *Al-Bahtsu*, *1*(1), 57–65. https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/355

Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. 2019. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 214. https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152

Samai, A. 2020. Peran Guru dan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Jarak Jauh. *RiauPos.Co*, 1–5. https://riaupos.jawapos.com/pendidikan/16/08/2020/236540/peran-guru-dan-orang-tua-dalam-proses-pembelajaran-jarak-jauh.html

Tabi, A. 2020. Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, *4*(01), 190–200. https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2244

Umar, M. 2015. Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, *1*(1), 20. https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315

Wardani, A., & Ayriza, Y. 2020. Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 772. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705

Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., Irawan, E., Ardiana, D. P. Y., Muttaqin, M., Yuniwati, I., & others. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis. https://books.google.co.id/books?id=iuz4DwAAQBAJ